

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kecenderungan kemandirian belajar siswa kelas X tata busana SMK Negeri 1 Kisaran cenderung tinggi dimana jumlah siswa pada kategori tinggi dan cukup yaitu 52,8% lebih besar dibandingkan jumlah siswa yang berada pada kategori kurang dan rendah yaitu 47,2%.
2. Hasil pengamatan pembuatan pola yang dilakukan siswa kelas X tata busana SMK Negeri 1 Kisaran cenderung tinggi dimana jumlah siswa pada kategori tinggi dan cukup yaitu 63,9% lebih besar dibandingkan jumlah siswa yang berada pada kategori kurang dan rendah yaitu 36,1%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pembuatan Pola Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Kisaran. Hal ini diperjelas dimana harga $r_{xy} < r_t$ yaitu $0,41 < 0,329$. dan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,94 > 1,68$).

B. Implikasi

Tingkat kemandirian belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kisaran cenderung tinggi dimana jumlah siswa pada kategori tinggi dan cukup yaitu 52,8% lebih besar dibandingkan jumlah siswa yang berada pada kategori kurang dan rendah yaitu 47,2. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa harus lebih

disiplin, dan bertanggungjawab dalam belajar, tidak atau tanpa bantuan orang lain, dan melati diri untuk lebih sering mengulang pelajaran dirumah, sehingga siswa akan lebih menguasai baik secara teori, maupun praktek. Sedangkan hasil belajar pembuatan pola cenderung tinggi dimana jumlah siswa pada kategori tinggi yaitu 63,9% lebih besar dibandingkan jumlah siswa yang berada pada kategori kurang dan rendah yaitu 36,1%.yang menunjukkan bahwa siswa sudah mampu membuat pola dasar badan dan lengan sendiri, tetapi harus lebih ditingkatkan dan banyak berlatih sehingga hasilnya lebih memuaskan.

C. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi para guru tata busana diharapkan memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih giat belajar, dan melatih siswa agar membuat pola dengan bagus, sehingga siswa akan lebih menguasai baik secara teori maupun praktek tentang pembuatan pola.
2. Dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa dalam kemandirian belajar khususnya dalam pembuatan pola, diharapkan siswa lebih mandiri lagi dalam membuat pola agar pola yang dihasilkan lebih bagus
3. Dengan adanya hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil pembuatan pola, hendaknya pihak sekolah dapat menjadi tempat mandiri siswa dalam membuat pola